



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



# Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

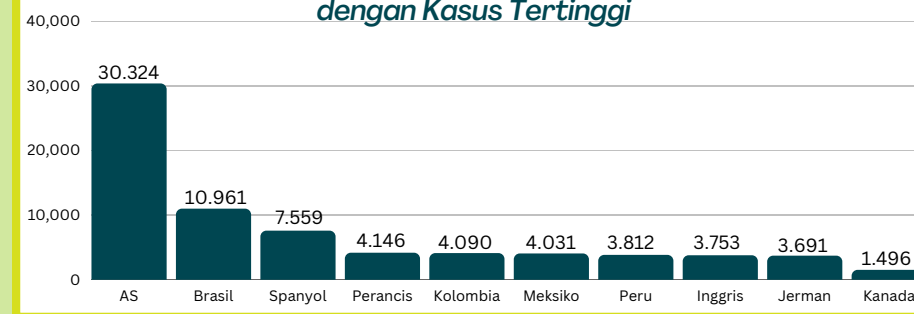
## *Minggu Epidemiologi ke-26 Tahun 2023*

*25 Juni-1 Juli 2023*

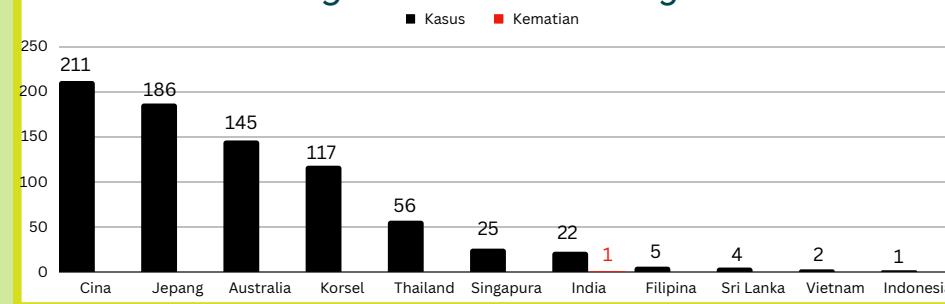
### A Mpox



Persebaran Kasus Mpox Tahun 2022-2023 pada 10 Negara dengan Kasus Tertinggi



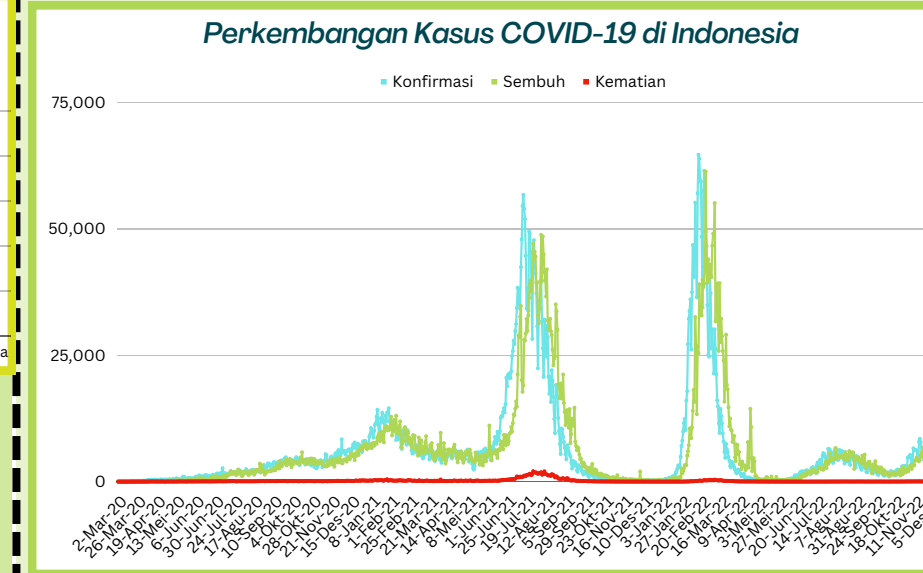
Persebaran Kasus dan Kematian Mpox Tahun 2022-2023 pada Negara ASEAN dan sekitarnya



### B COVID-19



Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia



#### Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 1 Juli 2023 adalah 767.360.115 kasus konfirmasi dengan 6.946.237 kematian (CFR: 0,90%). Lima negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-26 tahun 2023, yaitu Korea Selatan, Australia, Malaysia, Brasil, dan Perancis.

#### Situasi Indonesia

Pada tanggal 22 Juni 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2023. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 1 Juli 2023 sebanyak 6.812.015 kasus konfirmasi dengan 161.872 kematian (CFR: 2,38%) dan 6.641.649 sembuh yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Lima provinsi yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-26 tahun 2023 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, dan Jawa Tengah.

#### Situasi Global

Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Per tanggal 1 Juli 2023, terjadi peningkatan sebanyak 78 kasus dibandingkan minggu sebelumnya, dengan tiga negara yang mengalami peningkatan kasus tertinggi yakni Amerika Serikat (+26 kasus), Cina (+17 Kasus) dan Peru (+12 kasus). Total kasus Mpox hingga 1 Juli 2023 sebanyak 88.134 kasus dengan 149 kematian (CFR: 0,17%)

#### Situasi Indonesia

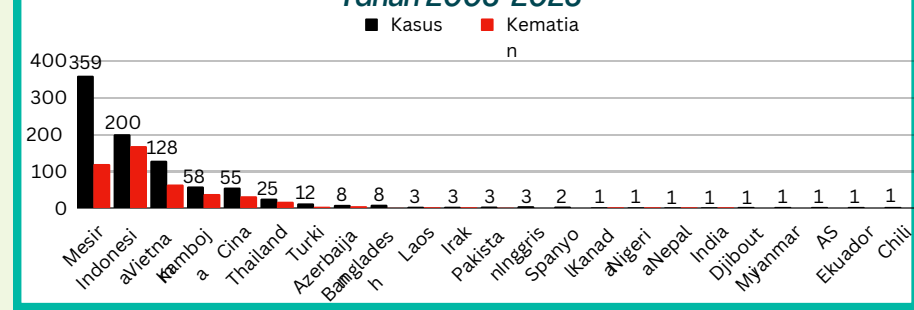
Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi dan belum ada penambahan pelaporan kasus konfirmasi Mpox (Monkeypox) di Indonesia hingga saat ini.

### C Avian Influenza



#### A (H5N1)

Persebaran Kasus dan Kematian A(H5N1) Berdasar Negara Tahun 2003-2023



#### Situasi Global

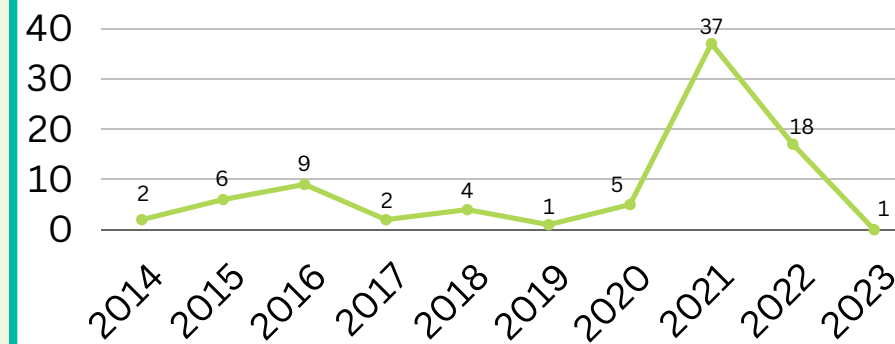
Terdapat penambahan 1 laporan kasus A(H5N1) pada manusia di Inggris pada minggu ke-22. Pada tahun 2023, telah dilaporkan sebanyak 6 kasus konfirmasi (2 kasus di Kamboja, 2 kasus di Inggris, 1 kasus di Cina, dan 1 kasus di Chili) dengan 1 kematian di Kamboja. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 876 kasus dengan 458 kasus kematian (CFR: 52,3%). Selain itu, pada minggu ke-26 dilaporkan temuan positif A(H5N1) pada unggas di Filipina, burung di Jepang, kucing di Polandia.

#### Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia.

#### A (H5N6)

Dinamika Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2023



#### Situasi Global

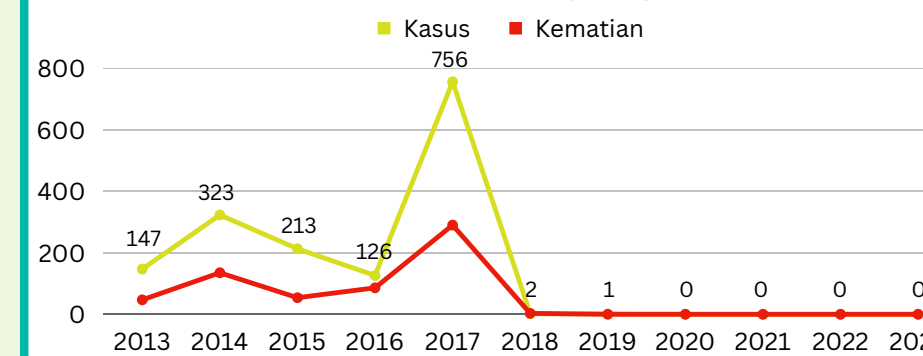
Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-21 tahun 2023 dilaporkan sebanyak 85 kasus yang tersebar di Cina (84 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 33 kematian (CFR: 38,8%).

#### Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

#### A (H7N9)

Persebaran Kasus dan Kematian A(H7N9) Tahun 2013-2023



#### Situasi Global

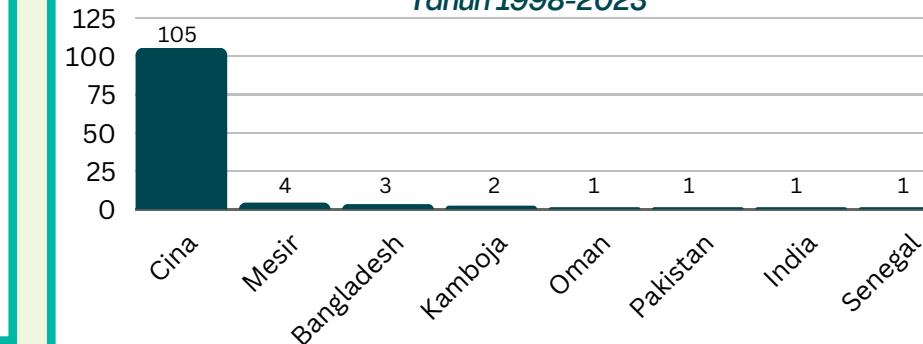
Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H7N9) pada minggu ini. Sejak tahun 2013 hingga tahun 2022 dilaporkan sebanyak 1.568 kasus yang tersebar di Cina (1.560 kasus), Taiwan (5 kasus), Kanada (2 kasus), dan Malaysia (1 kasus) dengan 616 kasus kematian (CFR: 39,29%). Tahun 2023 belum terdapat laporan kasus A(H7N9) di dunia.

#### Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H7N9) di Indonesia

#### A (H9N2)

Persebaran Kasus A(H9N2) Berdasar Negara Tahun 1998-2023



#### Situasi Global

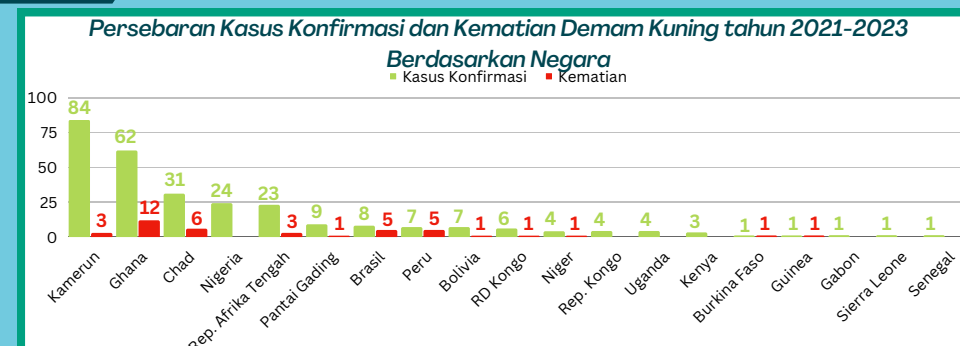
Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H9N2) pada minggu ini. Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-23 tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 118 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,7%).

#### Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia



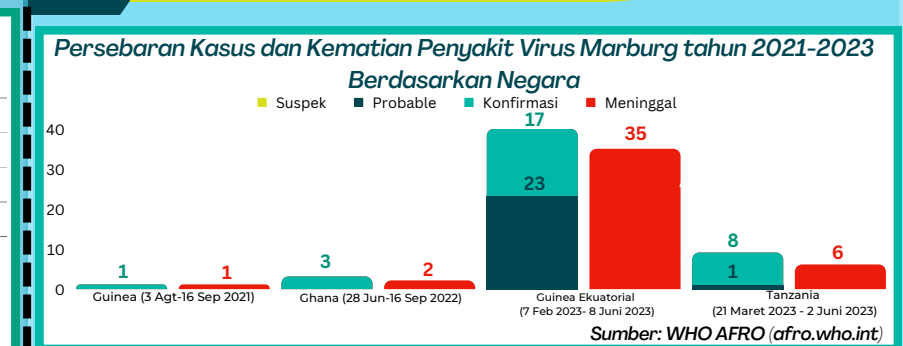
### D Demam Kuning



**Situasi Global**  
Terdapat pelaporan 1 kasus konfirmasi pertama Demam Kuning di Senegal pada 7 Juni 2023. Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 16 negara di WHO Regional Afrika dan 3 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2023 sebanyak 281 kasus konfirmasi dengan 40 kematian (CFR: 14,23%).

**Situasi Indonesia**  
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

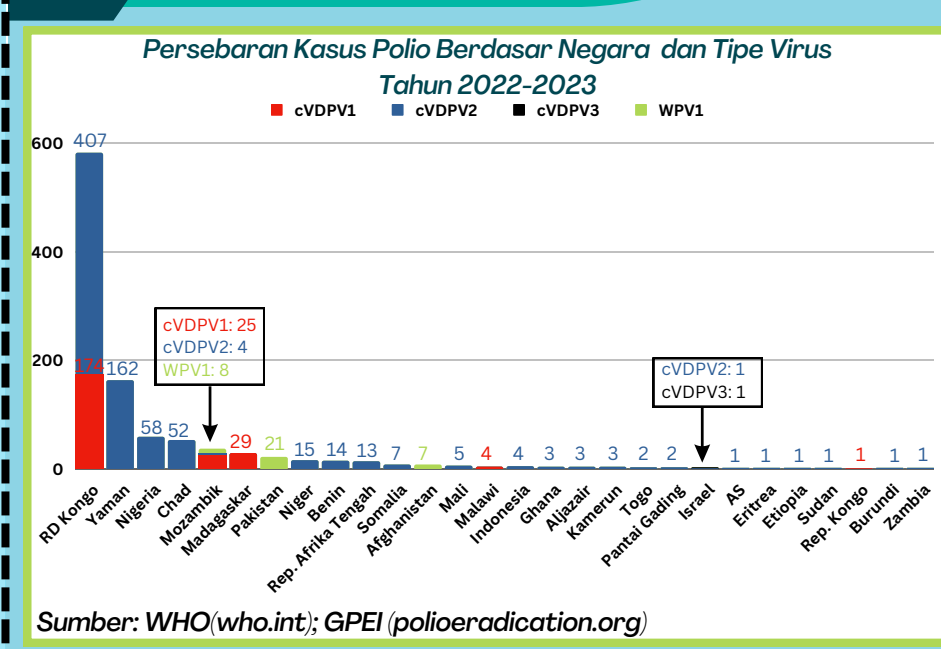
### E Marburg



**Situasi Global**  
Wabah Penyakit Virus Marburg di Tanzania (per 2 Juni 2023) dan Guinea Ekuatorial (per 8 Juni 2023) sudah dinyatakan berakhir setelah 42 hari tanpa ada penambahan kasus konfirmasi. Total kasus Penyakit Virus Marburg yang dilaporkan di Guinea Ekuatorial dan Tanzania pada tahun 2023 sebanyak 25 kasus konfirmasi dan 24 kasus probable dengan 41 kematian (CFR dari total kasus: 83,7%).

**Situasi Indonesia**  
Belum pernah dilaporkan kasus penyakit virus Marburg di Indonesia.

### F Polio



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

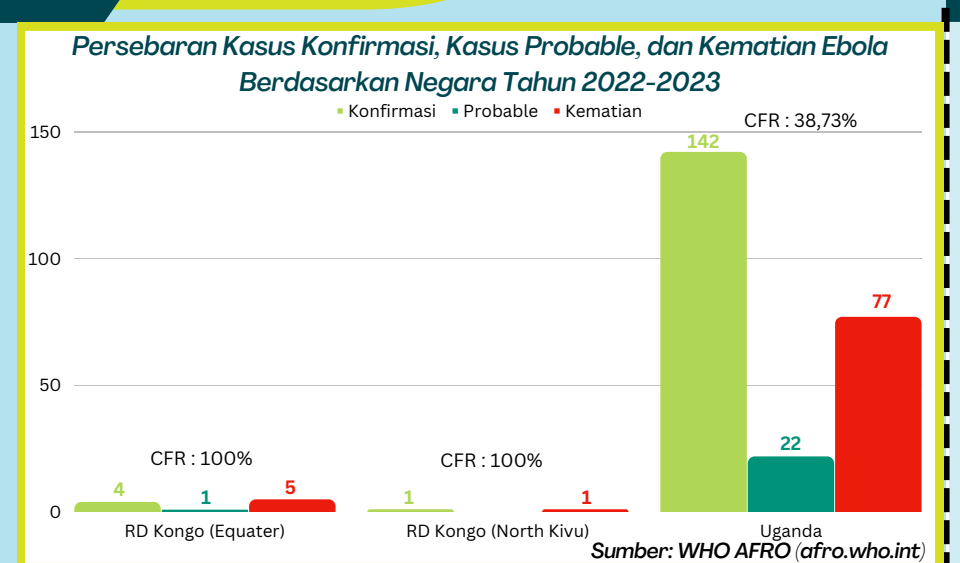
### Situasi Global

Terdapat penambahan pelaporan kasus polio pada minggu ke-26 tahun 2023 di RD Kongo (+4 kasus cVDPV1 dan +3 kasus cVDPV2), Madagaskar (+3 kasus cVDPV1), dan Zambia (+1 kasus cVDPV2). Sehingga total kasus Polio di tahun 2022-2023 sebanyak 1.031 kasus (36 WPV1, 233 cVDPV1, 761 cVDPV2, dan 1 cVDPV3). Selain itu, pada minggu ke-26 tahun 2023 dilaporkan temuan poliovirus pada sampel lingkungan tipe cVDPV1 di Madagaskar dan tipe cVDPV2 di Pantai Gading.

### Situasi Indonesia

Pada 14 Maret 2023, Indonesia melaporkan satu kasus tambahan polio (tipe cVDPV2) melalui surveilans AFP di Kab. Purwakarta, Provinsi Jawa Barat serta ditemukan cVDPV2 pada 7 anak sehat (tidak bergejala) di lingkungan sekitar kasus. Ini merupakan kasus polio pertama yang dilaporkan Provinsi Jawa Barat. Sehingga total kasus Polio tipe cVDPV2 di Indonesia sebanyak 4 kasus (1 kasus di Provinsi Jawa Barat dan 3 kasus di Provinsi Aceh) serta total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 11 anak (7 anak di Provinsi Jawa Barat dan 4 anak di Provinsi Aceh).

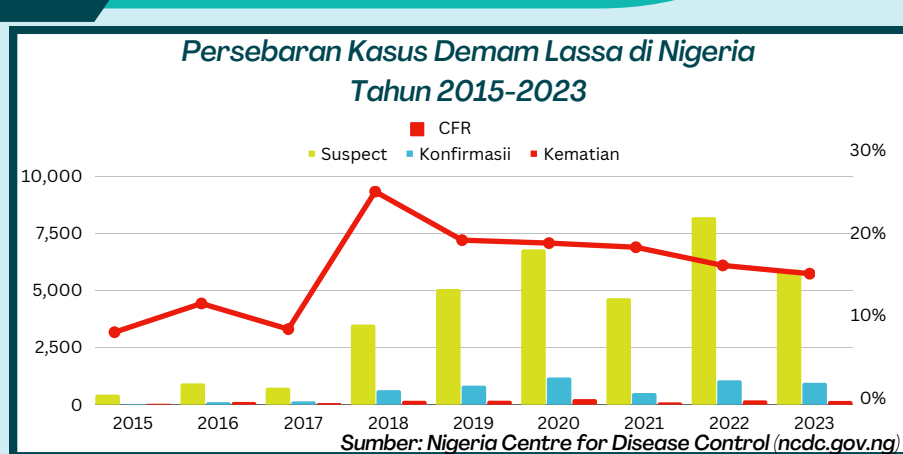
### G Ebola



**Situasi Global**  
Wabah Ebola dideklarasikan di Uganda pada 20 September 2022. Pada 11 Januari 2023, Kementerian Kesehatan Uganda telah mendeklarasikan wabah Ebola berakhir setelah 42 hari tanpa ada penambahan kasus konfirmasi. Total kasus Ebola di Uganda pada tahun 2022 hingga 11 Januari 2023 adalah 164 kasus (142 kasus konfirmasi dan 22 kasus probable) dengan 77 kematian (CFR pada kasus konfirmasi: 38,73%).

**Situasi Indonesia**  
Belum pernah dilaporkan kasus Ebola di Indonesia

### H Demam Lassa

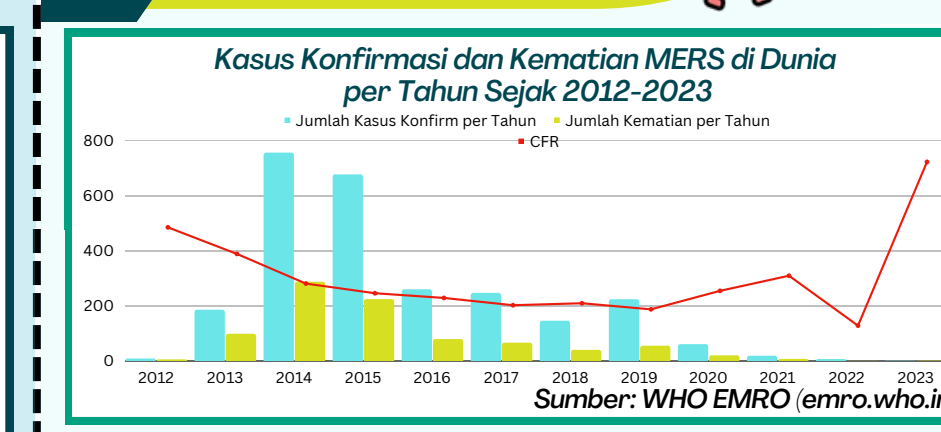


**Situasi Global**  
Tidak terdapat penambahan laporan kasus Demam Lassa di Nigeria pada minggu ini. Jumlah total kasus konfirmasi Demam Lassa pada tahun 2023 di Nigeria sebanyak 5.903 kasus suspek, 8 kasus probable, 958 kasus konfirmasi dengan 164 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 17,12%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (84 kasus konfirmasi dengan 26 kematian), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian)

**Situasi Indonesia**  
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

### I MERS



**Situasi Global**  
Tidak terdapat penambahan pelaporan kasus pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga pada Februari 2023 sebanyak 2.604 kasus konfirmasi dengan 936 kematian (CFR: 36%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.196 kasus konfirmasi dengan 855 kematian (CFR: 39%),

**Situasi Indonesia**  
Terdapat 576 kasus suspek MERS di Indonesia pada tahun 2013-2023. Sebanyak 569 kasus dengan hasil laboratorium negatif dan 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya. Pada minggu ke-12 tahun 2023, dilaporkan 1 suspek MERS dengan hasil negatif sehingga sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.

### J Penyakit Emerging Lainnya

- UPDATE! Listeriosis:** Listeriosis selalu dilaporkan di Taiwan pada 2 tahun terakhir. Pada minggu ke-26 tahun 2023, Taiwan melaporkan 7 kasus tambahan sehingga total kasus di Taiwan tahun 2023 sebanyak 107 kasus dengan 10 kematian (CFR: 9,35%). Selain itu Australia juga melaporkan tambahan kasus Listeriosis sebanyak 3 kasus di minggu ke-26 sehingga total kasus listeriosis di Australia pada tahun 2023 berjumlah 40 kasus.
  - UPDATE! Meningitis Meningokokokus:** Australia kembali melaporkan penambahan 1 kasus meningitis meningokokokus pada minggu ke-26 tahun 2023 sehingga total kasus di Australia pada tahun 2023 sebanyak 65 kasus. Total kasus meningitis meningokokokus yang dilaporkan dari tahun 2022 hingga minggu ke-26 tahun 2023 dari 12 negara (Brasil, Etiopia, Irlandia, Niger, Nigeria, Perancis, RD Kongo, Selandia Baru, Singapura, Sudan Selatan, Taiwan, dan Australia) sebanyak 11.064 kasus yang meliputi 471 kasus konfirmasi dan 680 kematian (CFR dari total kasus: 6,15%).
  - UPDATE! Legionellosis:** Taiwan melaporkan tambahan 7 kasus legionellosis dan 1 kematian sehingga total kasus legionellosis di Taiwan sebanyak 146 kasus dan 10 kematian di tahun 2023 (CFR: 6,85%). Hongkong melaporkan tambahan 4 kasus legionellosis sehingga total kasus legionellosis di Hongkong sebanyak 39 kasus dengan 2 kematian di tahun 2023 (CFR: 5,13%). Australia melaporkan tambahan 13 kasus legionellosis sehingga total kasus di Australia tahun 2023 sebanyak 301 kasus. Singapura juga melaporkan tambahan 1 kasus legionellosis menjadi total 10 kasus hingga minggu ke-26 tahun 2023. Pada minggu ke-22 tahun 2023, Indonesia melaporkan dua kasus konfirmasi pertama legionellosis di Kota Bandung, Jawa Barat.
  - UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF):** Pada minggu ke-26 tahun 2023, Afghanistan melaporkan total kasus dari Januari hingga 1 Juli 2023 sebanyak 422 kasus (kasus KLB dan kasus sporadis) Crimean-Congo Haemorrhagic Fever dengan 35 kematian (CFR: 8,29%).
  - UPDATE! Penyakit Virus Hanta:** Pada 24 Mei 2023, Amerika Serikat melaporkan 2 kasus konfirmasi Hantavirus Pulmonary Syndrome (HPS) di New Mexico sehingga total kasus HPS yang dilaporkan tahun 2023 di AS ialah sebanyak 7 kasus konfirmasi.
  - UPDATE! Demam Rift Valley:** Pada 1 Juni 2023, Senegal melaporkan 1 kasus konfirmasi pertama pada tahun 2023. Total kasus Demam Rift Valley pada tahun 2023 yang dilaporkan dari 3 negara di WHO Regional Afrika (Niger, Senegal, dan Uganda) adalah 21 kasus konfirmasi dengan 5 kematian (CFR: 23,81%).
  - Influenza A(H1N1)v:** Pada 7 Juni 2023, Brasil melaporkan kasus konfirmasi Influenza A(H1N1)v di Parana dengan manifestasi yang fatal. Onset muncul pada 1 Mei 2023 dan meninggal pada 5 Mei 2023. Kasus tinggal dekat peternakan babi dan tidak memiliki kontak langsung dengan babi.
  - Virus OZ:** Pada minggu ke-25 tahun 2023, Jepang melaporkan konfirmasi temuan virus OZ pada manusia pertama kali di dunia. Kasus memiliki onset pada awal musim panas tahun 2022 dan meninggal pada hari ke-26 setelah dirawat di RS.
- Sumber: WHO (threventinformation), WHO AFRO (afro.who.int), CHP HK (chp.gov.hk), NIDSS (nidss.cdc.gov.tw), NNDS : nidss.health.gov.au, ECDC (ecdc.europa.eu), MHLW Japan (mhlw.go.jp); WHO EMRO (emro.who.int)